

## ABSTRAK

**GABENA HARAHAHAP: 1131151009. Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Rasional Emotif Terapi Terhadap Ketergantungan Gadget Pada Siswa SMP Kelas VIII-2 Di Sekolah SMP N 17 Medan Tahun Ajaran 2016/2017". Skripsi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Program Studi Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan, 2017.**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh pemberian layanan konseling kelompok dengan pendekatan rasional emotif terapi terhadap ketergantungan gadget pada siswa SMP kelas VIII-2 di sekolah SMP Negeri 17 Medan tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok dengan pendekatan rasional emotif terapi terhadap ketergantungan gadget pada siswa SMP kelas VIII-2 di sekolah SMP Negeri 17 Medan tahun ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu). Subjek penelitian ini adalah 8 siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 17 Medan yang mempunyai tingkat ketergantungan gadget tinggi yang ditentukan secara *purposive sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket ketergantungan gadget untuk menjangkau data tentang ketergantungan gadget pada siswa yang sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reabilitas angket. Instrumen diberikan sebelum dan sesudah pemberian layanan konseling kelompok dengan pendekatan rasional emotif terapi. Teknik analisis data menggunakan uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian layanan konseling kelompok dengan pendekatan rasional emotif terapi terhadap ketergantungan gadget pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *wilcoxon* yang menunjukkan bahwa pada uji jumlah jenjang *wilcoxon* diperoleh hasil perhitungan jumlah jenjang bertanda positif = 21,5 dan jumlah jenjang bertanda negatif = 14,5. Jadi, nilai  $J = 14,5$  yaitu jumlah jenjang yang lebih kecil. Dari tabel nilai kritis  $J$  untuk uji jenjang bertanda *wilcoxon* untuk  $n = 8$ ,  $\alpha = 0,05$  Dari data tersebut terlihat bahwa  $J_{hitung} > J_{tabel}$  dimana  $14,5 > 4$ , sesuai dengan kriteria penerimaan hipotesis dimana jika  $J_{hitung} > J_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Data rata-rata *pre-test* = 72,63 dan Standart Deviasi (SD) = 17,35 sedangkan rata-rata *post-test* = 110 dan Standar Deviasi (SD) = 7,9 artinya skor rata-rata siswa setelah mendapatkan layanan konseling kelompok dengan pendekatan rasional emotif terapi lebih tinggi daripada sebelum mendapatkan layanan konseling kelompok dengan pendekatan rasional emotif terapi, yang mana artinya tingkat ketergantungan gadget pada siswa tersebut berkurang. Perubahan penurunan tingkat ketergantungan gadget pada siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan rasional emotif terapi sebesar 51%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian layanan konseling kelompok dengan pendekatan Rasional Emotif Terapi terhadap ketergantungan gadget pada siswa SMP kelas VIII-2 di Sekolah SMP N 17 Medan tahun ajaran 2016/2017. Atau hipotesis dapat diterima.